

LAPORAN AKHIR

KKN TEMATIK-DESA MEMBANGUN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI PRODUKTIF BAGI MASYARAKAT
MISKIN MELALUI PENERAPAN PROGRAM DESA MEMBANGUN DALAM
PENCAPAIAN SDGs DI DESA DILOATO DAN DESA BONGO TUA
KECAMATAN PAGUYAMAN KABUPATEN BOALEMO

Oleh:

Dr. Tirtawaty Abdjul, M.Pd / 197907202005012002

Nancy Katili, S.Pd, M.Pd / 197909302003122001

Briya oleh :

Dina PNBIP UNG T.A 2021

PRODI PENDIDIKAN IPA/JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2021

LAPORAN AKHIR

KKN TEMATIK-DESA MEMBANGUN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



**PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI PRODUKTIF BAGI MASYARAKAT
MISKIN MELALUI PENERAPAN PROGRAM DESA MEMBANGUN DALAM
PENCAPAIAN SDGs DI DESA DILOATO DAN DESA BONGO TUA
KECAMATAN PAGUYAMAN KABUPATEN BOALEMO**

Oleh:

Dr. Tirtawaty Abdjul, M.Pd/ 197907202005012002

Nancy Katili, S.Pd, M.Pd / 197909302003122001

Biaya oleh :

Dana PNBPN UNG T.A 2021

PRODI PENDIDIKAN IPA/JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. Judul Kegiatan | : Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif (Bagi Masyarakat Miskin Melalui Penerapan Program Desa Mandiri) Dalam Konsep SDGs |
| 2. Lokasi | : Desa Bongo Tua dan Desa Dikato Kec Paguyaman Kab Boalemo |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama | : Dr. Tirtawaty Abdul, S.Pd, M.Pd |
| b. NIP | : 197906282005912002 |
| c. Jabatan/Golongan | : Lektor / 3 d |
| d. Program Studi/Jurusan | : S1 Pendidikan IPA / Fisika |
| e. Bidang Keahlian | : |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail | : 081331908917 / tirtawatyabdul@ung.ac.id |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail | : - |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | |
| a. Jumlah Anggota | : 1 orang |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian | : Nancy Katili, S.Pd, M.Pd / |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : - |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : 30 orang |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | |
| a. Nama Lembaga / Mitra | : Desa Bongo Tua dan Desa Dikato |
| b. Penanggung Jawab | : Kepala Desa |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel | : Desa Bongo Tua dan Desa Dikato Kec Paguyaman Kab Boalemo |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : - |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : Tani dan Nelayan |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 2 bulan |
| 7. Sumber Dana | : PMBP/BLU UNG |
| 8. Total Biaya | : Rp. 25.000.000,- |

Mengenal
Dunia Kita
Melalui
Ilmu Pengetahuan Alam



Gorontalo, 15 November 2021
Kebisa

(Dr. Thirawaty Abdul. S.Pd, M.Pd)
NIP. 197906202005012002



Daftar Isi

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
a). Latar Belakang	1
b). Tujuan	2
c). Manfaat Pelaksanaan Program	3
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	5
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	7
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	8
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	
Lampiran 1. SK Dosen Pelaksana KKN	13
Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan	19
Lampiran 3. Luaran KKN	23

Ringkasan

Kegiatan KKN Tematik-Desa Membangun ini bertujuan untuk memberdayakan potensi desa yang ada di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui peningkatan usaha ekonomi produktif dengan memberikan keterampilan cara mengolah ikan dan jantung pisang menjadi makanan yang praktis dan digemari oleh masyarakat modern saat ini dan menumbuhkan semangat masyarakat kecamatan biluhu kabupaten gorontalo untuk membentuk kelompok usaha bersama dengan memberikan pelatihan cara melakukan pemasaran hasil olahan ikan dan jantung pisang yang telah dibuat . Target dari pelaksanaan kegiatan ini 1) meningkatnya usaha ekonomi produktif masyarakat yang ada di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam desa, 2) meningkatnya keterampilan masyarakat tani dan nelayan yang ada di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo dalam hal mengolah ikan dan jantung pisang menjadi makanan yang praktis dan digemari oleh masyarakat modern saat ini, dan 3) Terbentuknya kelompok usaha bersama. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah 1) data jumlah kelompok usaha bersama yang telah terbentuk di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo; 2) artikel Ilmiah yang diterbitkan melalui Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat., 3) video Kegiatan yang dipublikasikan di Youtube, dan 4) laporan hasil pelaksanaan KKN. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun ini berupa metode survey dan pendampingan dengan memberikan pelatihan pengolahan ikan dan jantung pisang serta cara melakukan pemasaran.

BAB 1 PENDAHULUAN

a). Latar Belakang

Sustainable Development Goals (SDGs) Desa adalah upaya terpadu mewujudkan desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, desa ekonomi tumbuh merata, desa peduli kesehatan, desa peduli lingkungan, desa peduli pendidikan, desa ramah perempuan, desa berjejaring, dan desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Dalam bahasa kerennya [1]. SDGs Desa merupakan role pembangunan berkelanjutan yang akan masuk dalam program prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2021. Tujuan SDGs diantaranya adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan agar kemiskinan dan kelaparan tidak akan terjadi.

Kemiskinan merupakan masalah pembangunan kesejahteraan sosial yang berkaitan dengan berbagai bidang pembangunan lainnya yang ditandai oleh pengangguran, keterbelakangan, dan ketidakberdayaan. Oleh karena itu, kemiskinan terutama yang diderita oleh kaum miskin merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya tidak dapat ditunda lagi dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan sosial [2]. Oleh karena itu pemerintah sudah banyak melakukan program-program dalam upaya pemberdayaan masyarakat agar kehidupan perekonomian dapat meningkat, baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah maupun pemerintah desa setempat. Karena program pemberdayaan ini selaras dengan tujuan dari pembangunan bangsa Indonesia yaitu membangun masyarakat Indonesia seutuhnya. Harapannya, pembangunan masyarakat dapat menjadi agen perubahan kepada sosial yang tidak sebatas untuk perubahan kehidupan masyarakat saja, melainkan pada setiap peranan-peranan yang ada didalam masyarakat itu sendiri.

Peningkatan perekonomian untuk mengatasi kemiskinan diantaranya dengan cara mengembangkan Usaha Ekonomi Produktif dapat dilakukan diantaranya dengan cara mengolah hasil laut dan ladang yang mereka kerjakan, mengingat sebagian besar masyarakat gorontalo khususnya masyarakat yang ada di kecamatan biluhu mata pencaharian mereka adalah melaut dan bertani pisang. Hasil tangkapan ikan dari melaut langsung mereka jual pada pengepul dan pengepul kemudian menjualnya pada pedagang-pedagang ikan sebagai ikan konsumsi. Para nelayan tidak mendapatkan harga yang bersaing bebas dengan harga penawaran tertinggi. Harga jual yang mereka peroleh biasanya lebih rendah dari nilai jual

pasaran. Jika hasil tangkapan ikan yang diperoleh ukurannya kecil atau tidak terlalu enak untuk dikonsumsi, maka hasil jualnya sangat rendah.

Untuk masyarakat tani pisang, Hasil pisang yang didapat sebagian dijual dengan harga yang rendah. Tanaman pisang selain menghasilkan buahnya juga menghasilkan bunga pisang yang dikenal dengan jantung pisang. Berbeda dengan buahnya yang mempunyai rasa manis dan banyak dimakan oleh masyarakat, jantung pisang tidak begitu enak sehingga nilai ekonomisnya relatif rendah dan tidak diminati masyarakat. Jantung pisang pada umumnya dibuang. Padahal dapat dimanfaatkan sebagai pangan alternatif (Lingga, 2010).

Untuk meningkatkan daya terima masyarakat luas, maka ikan hasil tangkapan laut dan jantung pisang yang diperoleh sebaiknya diolah menjadi berbagai aneka makanan dan juga menjadi bahan baku dasar dalam pembuatan bakso ikan, perkedel ikan, nugget ikan daging dan nugget. jantung pisang. Nugget merupakan jenis makanan praktis yang banyak digemari dan diminati oleh masyarakat modern sekarang.

Namun permasalahannya adalah, sebagian besar masyarakat khususnya masyarakat nelayan dan petani pisang yang ada di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo belum mengetahui bagaimana cara mengolah ikan dan jantung pisang menjadi makanan yang praktis dan digemari oleh masyarakat modern saat ini. Keterbatasan kemampuan modal usaha dan keterampilan dalam memasarkan hasil sehingga menjadi peluang usaha baru dalam meningkatkan perekonomian masih kurang. Untuk itu maka diperlukan peran perguruan tinggi dalam melakukan suatu bentuk strategi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat nelayan dan petani pisang yang ada di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo dalam bentuk pendampingan dengan melibatkan dosen sebagai wujud dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini menjadi suatu dasar bagi Universitas Negeri Gorontalo dalam menerapkan program pembelajaran melalui kegiatan KKN Tematik-Desa Membangun.

b). Tujuan

Kegiatan KKN Tematik-Desa Membangun ini bertujuan untuk:

- 1) Memberdayakan potensi desa yang ada di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui peningkatan usaha ekonomi produktif dengan memberikan keterampilan cara mengolah ikan dan jantung pisang menjadi makanan yang praktis dan digemari oleh masyarakat modern saat ini.

- 2) Menumbuhkan semangat masyarakat kecamatan biluhu kabupaten gorontalo untuk membentuk kelompok usaha bersama dengan memberikan pelatihan cara melakukan pemasaran hasil olahan ikan dan jantung pisang yang telah dibuat.

c) Manfaat pelaksanaan program

Manfaat dari program kegiatan KKN Tematik-Desa Membangun ini adalah:

1. Memberi alternatif usaha pada masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.
2. Membekali masyarakat agar terampil dalam mengolah ikan dan jantung pisang menjadi makanan yang praktis dan digemari oleh masyarakat modern saat ini sebagai usaha untuk mengembangkan ekonomi produktif .
3. Membekali masyarakat tentang cara melakukan pemasaran hasil olahan ikan dan jantung pisang yang telah dibuat.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

a) Target

1. Meningkatnya usaha ekonomi produktif masyarakat yang ada di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam desa.
2. Meningkatnya keterampilan masyarakat tani dan nelayan yang ada di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo dalam hal mengolah ikan dan jantung pisang menjadi makanan yang praktis dan digemari oleh masyarakat modern saat ini.
3. Terbentuknya kelompok usaha bersama.

b) Luaran

Luaran dari kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini adalah:

1. Data jumlah kelompok usaha bersama yang telah terbentuk di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo.
2. Artikel Ilmiah yang diterbitkan melalui Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
3. Video Kegiatan yang dipublikasikan di Youtube.
4. Laporan Hasil Pelaksanaan KKN

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan *Term of Reference* (TOR) KKN Tematik-Desa Membangun dengan uraian sebagai berikut

a) Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS-Tematik meliputi berbagai tahapan sebagai berikut:

1. Penyiapan lokasi KKS Tematik
2. Koordinasi dengan dinas / pemerintah setempat
3. Perekrutan mahasiswa peserta koordinasi dengan LPM-UNG
4. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa

Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:

1. Fungsi Mahasiswa dalam KKS-Tematik
2. Pemantapan program penyusunan karya ilmiah/Mitra KKS Pengabdian
3. Potensi dan masalah, serta kendala dalam penyusunan karya ilmiah
4. Alternatif solusi dan tahapan pelaksanaan penyusunan karya ilmiah
5. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Tematik tahun anggaran 2021
6. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS-Tematik oleh kampus UNG
7. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS-Tematik ke lokasi
8. Penyerahan peserta KKS-Tematik ke lokasi oleh panitia ke pemerintah setempat
9. Monitoring dan evaluasi pertengahan periode kegiatan
10. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS Tematik
11. Penarikan mahasiswa peserta KKS Tematik

b) Uraian Kegiatan KKNT Desa Membangun

1. Menghubungi Camat Biluhu Kabupaten Gorontalo untuk mendiskusikan topik yang hendak dilaksanakan yaitu pemberdayaan usaha ekonomi produktif bagi masyarakat miskin
2. Melakukan pendataan jumlah warga masyarakat yang tergolong miskin sebagai calon peserta pelatihan
3. Memberikan pelatihan pembuatan produk yang disesuaikan dengan potensi warga masyarakat, yaitu pengolahan ikan dan jantung pisang menjadi makanan yang praktis dan digemari oleh masyarakat modern saat ini

4. Memberikan pelatihan tentang pemilihan bahan, pengembangan produk, dan melakukan pemasaran.
5. Melakukan evaluasi kegiatan

c. Rencana Aksi Kegiatan

Pelaksanaan program KKN Tematik ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa yang dilaksanakan selama 60 hari seperti pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Uraian rencana aksi kerja

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Menghubungi Camat Biluhu Kabupaten Gorontalo untuk mendiskusikan topik yang hendak dilaksanakan yaitu pemberdayaan usaha ekonomi produktif bagi masyarakat miskin	Menyiapan lokasi dan fasilitas kegiatan	7 hari x 8 jam	15 orang peserta
2	Melakukan pendataan jumlah warga masyarakat yang tergolong miskin sebagai calon peserta pelatihan	Pendataan jumlah warga masyarakat yang tergolong miskin sebagai calon peserta pelatihan	12 hari x 8 jam	
3	Memberikan pelatihan pembuatan produk yang disesuaikan dengan potensi warga masyarakat, yaitu pengolahan ikan dan jantung pisang menjadi makanan yang praktis dan digemari oleh masyarakat modern saat ini	Pendampingan pelatihan yang menitikberatkan pada kemampuan kognitif tentang pengetahuan bahan, teknik olah, cara melakukan pemasaran dan perhitungan harga jual	2 hari x 8 jam	
4	Memberikan pelatihan tentang pemilihan bahan, pengembangan produk, dan melakukan pemasaran	Pelatihan dan praktek pengolahan	12 hari x 8 jam	
5	Melakukan evaluasi kegiatan	Evaluasi kegiatan	2 hari x 8 jam	

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

a) Biaya Kegiatan

Anggaran biaya yang dibutuhkan pada kegiatan KKN Tematik ini didasarkan pada permasalahan dan cara penyelesaiannya jumlah biaya sebesar Rp. 12.500.000,- per 1 desa dengan rincian biaya yang dibutuhkan meliputi biaya pelaksana, biaya operasional kegiatan (bahan habis pakai dan peralatan), biaya perjalanan/transportasi, dan biaya lainnya seperti yang terdapat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Justifikasi Anggaran

No	Jenis Pembiayaan	Jumlah
1	Honorarium Pelatih	Rp. 500.000,-
2	Bahan Habis Pakai	Rp. 5.050.000,-
3	Perjalanan dan Konsumsi	Rp. 6.050.000,-
4	Pelaporan dan Dokumentasi	Rp. 900.000,-
Total		Rp. 12.500.000,-

(Terhitung : Dua belas Juta lima ratus ribu rupiah)

Karena kegiatan ini dilaksanakan pada 2 desa, maka total dana sebesar Rp. 25.000.000,-

b) Jadwal Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik ini dimulai dengan kegiatan observasi awal lokasi pelaksanaan kegiatan sampai dengan penyusunan laporan akhir kegiatan. Rincian kegiatan tersebut tercantum Tabel 3 berikut ini.

Tabel. 3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik Desa Membangun

No	Kegiatan	Waktu Kegiatan (minggu)									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Survey kegiatan										
2.	Koordinasi tim pelaksana										
3.	Perekrutan dan pembekalan mahasiswa										
4.	Pelaksanaan kegiatan di lokasi										
5.	Monitoring dan evaluasi tahap 1										
6.	Monitoring dan evaluasi tahap akhir										
7.	Pembuatan laporan										
8.	Penarikan mahasiswa										
9.	Publikasi kegiatan										

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun dilaksanakan selama 50 hari terhitung mulai tanggal 13 September sampai tanggal 3 Oktober 2021. Lokasi pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun yang dilaksanakan oleh TIM pada tahun ini terdapat pada 2 desa yang ada di kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, yaitu Desa Bongo Tua dan Desa Diloato. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) bertujuan melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada masyarakat untuk membangun citra Universitas dalam rangka mensejahterakan desa dan masyarakat melalui program-program yang dibawa oleh mahasiswa dan diimplementasikan dalam bentuk kegiatan. Dalam kegiatan KKN-T desa membangun, mahasiswa melaksanakan program inti yaitu pengolahan jantung pisang menjadi stik ikan dan beberapa program tambahan yang dilaksanakan bersama masyarakat yang ada di lokasi tersebut.

Program kegiatan inti KKN Tematik Tahap ke 2 yaitu pengolahan jantung pisang menjadi stik Ikan dilaksanakan oleh Tim pada tanggal 9 Oktober 2021 di desa Diloato dan tanggal 10 Oktober 2021 dilaksanakan di desa Bongo tua masyarakat, ibu-ibu dasawisma dan karangtaruna yang ada di desa tersebut. Tahap pelaksanaan kegiatan inti (pengolahan jantung pisang menjadi stik ikan) dirincian sebagai berikut

1. Perencanaan waktu pelaksanaan program oleh tim pengabdian, mahasiswa, aparat desa , ibu-ibu dasawisma dan karangtaruna .
2. Perencanaan metode pelaksanaan kegiatan antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
3. Penentuan lokasi kegiatan inti.
4. Pembagian undangan kepada peserta kegiatan.

Program pelatihan pengolahan jantung pisang menjadi stik ikan baik mahasiswa yang ada di desa Diloato maupun mahasiswa yang ada di desa bongo tua dilaksanakan di aula kantor desa Diloato dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Sebelum kegiatan dimulai, semua alat dan bahan yang diperlukan sudah disediakan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan. Dalam pelaksanaan pelatihan ini, semua peserta sangat antusias dalam memperhatikan setiap tahapan pengolahan jantung pisang oleh pemateri yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan praktek. Sesi tanya jawab pun dibuka secara bebas. Hal ini dibuat agar masyarakat bisa dengan tepat dalam melaksanakan setiap proses pengolahan.

Berikut ini Tahapan Pengolahan Jantung Pisang Menjadi Stik Ikan:



Pengupasana Jantung Pisang



Pemotongan Jantung Pisang



Perebusan Jantung Pisang



Penghalusan dan pencampuran bumbu



Pembuatan Adoanan



Persiapan penyajian



Sajian Steak Jantung Pisang

Pelaksanaan program pengolahan jantung pisang menjadi stik ikan diharapkan dapat memberdayakan usaha ekonomi produktif bagi masyarakat miskin dalam pencapaian sdgs di desa diloato dan desa bongo tua kecamatan paguyaman kabupaten boalemo. Kegiatan ini diharapkan dapat ditindaklanjuti oleh masyarakat dengan membentuk kelompok usaha agar dana BUMDES yang ada di desa tersebut dapat dimanfaatkan sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat yang ada di desa tersebut.

.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Program ini alhamdulillah berjalan dengan cukup baik dan layak dikembangkan dikalangan masyarakat karena mengingat respon positif dikalangan konsumen. Selain itu, harga pasaran lebih tinggi dengan modal yang sedikit mengingat salah satu pencaharian masyarakat yang ada di desa diloato dan desa bongo tua mayoritas petani pisang. Agar hasil yang ditargetkan tercapai, maka diperlukan system pemasaran yang baik, baik dipasarkan secara on line maupun secara langsung. Olahan jantung pisang juga dapat disajikan untuk kegiatan dengan menghemat anggaran dari masyarakat yang sudah memiliki keterampilan dalam mengolah jantung pisang tersebut menjadi makanan yang siap saji.

6.2. Saran

Kebersamaan dan kesungguhan masyarakat dalam membentuk kelompok usaha sangat memiliki pengaruh dalam pemutar modal usaha yang diberikan oleh BUMDES. Pemasaran dari steak ini harus dapat bersaing dengan produk steak lainnya, sehingga diperlukan suatu inovasi yang berbeda dan memiliki keunggulan dibandingkan steak pada umumnya. Selain itu kegiatan ini kiranya dapat dilanjutkan pada masyarakat yang ada di desa lain mengingat kegiatan ini dapat menjadi salah satu keterampilan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

Daftar Pustaka

Allan, Tan, M.G., dan Soemardjan, S, 1980, *Kemiskinan Struktural, Suatu Bunga Rampai*.
Jakarta:YIIS

Iskandar, A Halim. 2021. *SGDs Desa Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan*.

Lampiran 1. SK Dosen Pelaksana KKN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo

Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752

Laman: www.ung.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 1098/P/2021**

TENTANG

**PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KULIAH KERJA
NYATA TEMATIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
PERIODE SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo periode semester ganjil 2021/2022, maka untuk kelancaran pelaksanaan pengabdian perlu menetapkan pelaksana program KKN;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Pelaksana Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Negeri Gorontalo Periode Semester Ganjil T.A 2021/2022;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

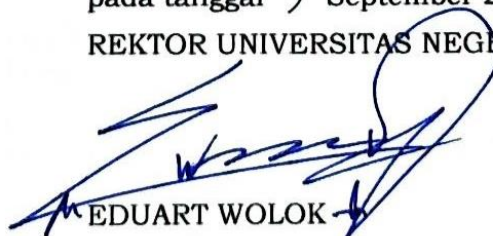
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA TEMATIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022.
- KESATU** : Menetapkan pelaksana program pengabdian kepada masyarakat KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo periode semester ganjil T.A 2021/2022, yang susunannya sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA** : Tugas dan tanggung jawab pelaksana, antara lain:
1. Mempersiapkan hal teknis terkait pelaksanaan program KKN Tematik sesuai dengan kegiatan yang ditetapkan;
 2. Melaksanakan rencana program yang telah ditetapkan.
- KETIGA** : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2021 Nomor: 023.17.2.677521/2021 tanggal 27 Desember 2020;
- KEEMPAT** : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 9 September 2021

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,


EDUART WOLOK

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 1098/P/2021
TENTANG
PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER
GANJIL T.A 2021/2022

DAFTAR PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KKN TEMATIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE
SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022

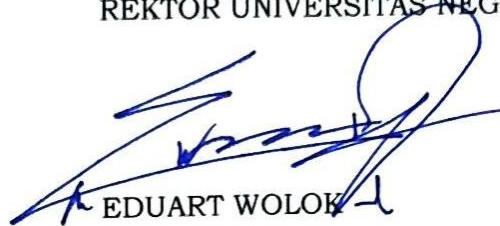
No	Nama Dosen	Skema KKN	Judul Kegiatan	Jumlah Dana
1	Prof. Dr. Phil. Ikhfan Haris, M.Sc Hendra, S.Si, S.Pd, M.Pd Muhammad Sarlin, S.Pd, M.Pd	KKN Tematik Desa Bersinar	Power in Community: Desain Pojok Pengawasan Partisipatif BASMI-NAPZA sebagai Strategi Penguatan Sinergitas Masyarakat dalam Upaya Penanggulangan dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	Rp. 12.500.000
2	Dr. Sri Yulianty Mozin, ST, MPA Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si	KKN Tematik Desa Bersinar	Upaya Penguatan Kapasitas Elemen Masyarakat Desa Dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba	Rp. 12.500.000
3	Dr. Irwan, SKM, M.Kes Putri Ayuningtias Mahdang, S.KM., M.KKK	KKN Tematik Desa Bersinar	Implementasi Modul Pemberdayaan Remaja Anti Narkoba Dan Seks Bebas Melalui Metode Partisipatif	Rp. 12.500.000
4	Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si Robiyati Podungge, S.Pd, M.Ap	KKN Tematik Desa Bersinar	"RUMAH ANTIK" (Rumah Anti Narkoba) : Strategi Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Desa Ombulodata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dalam Mewujudkan Desa BERSINAR	Rp. 12.500.000
5	Idawati Supu, S.Si, M.Si Dr. Trisnawaty Junus Buhungo, S.Pd, M.Pd	KKN Tematik Desa Bersinar	Pendampingan dan Pembinaan Keterampilan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Mewujudkan Desa Bersih Narkoba	Rp. 12.500.000
6	Arfiani Rizki Paramata, S.Pi., M.Si. Fernandy M. Djailani, S.Pi, M.Si	KKN Tematik Desa Bersinar	Program Remaja Kreatif Sejahtera (PROKES) sebagai Pemberdayaan Alternatif mewujudkan Desa Bebas Narkoba	Rp. 12.500.000
7	Dr. Maryam Rahim, M.Pd Meiske Puluhulawa, S.Pd., M.Pd	KKN Tematik Desa Bersinar	Konselor Sebaya Sebagai Pelopor Pencegahan Penggunaan Narkoba Di Kalangan Generasi Muda Dalam Mewujudkan Desa Bersinar	Rp. 12.500.000

68	Dr. Arwildayanto, S.Pd., M.Pd Dr. Mohamad Zubaidi, M.Pd Jumadi Mori Salam Tuasikal, S.Pd., M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Pendampingan Manajemen Daya Saing Desa Dalam Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals (SDGs))	Rp. 25.000.000
69	Dr. Jusna Ahmad, M.Si Dr. Chairunnisa J. Lamangantjo, M.Si	KKN Tematik Desa Membangun	Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengolahan Produk Pangan Guna Pemenuhan Kesehatan Masyarakat Desa Ditengah Pandemi Covid-19	Rp. 25.000.000
70	Dr. Lis M. Yapanto, S.Pi., MM Munirah Tuli, S.Pi, M.Si	KKN Tematik Desa Membangun	Meningkatkan Potensi Desa Melalui Produktivitas Dan Pengembangan UKM Sebagai Wujud Ekonomi Kreatif Desa	Rp. 12.500.000
71	Dr. Frahmawati Bumulo, SE, M.Si Dr. Sri Endang Saleh, M.Si	KKN Tematik Desa Membangun	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Usaha Pembuatan Stik Cumi	Rp. 12.500.000
72	Muh. Kasim, S.T., M.T Ahmad Zainuri, S.Pd., M.T	KKN Tematik Desa Membangun	Percepatan Pembangunan Desa Berbasis Data SDGs Desa	Rp. 25.000.000
73	Dr. Ritin Uloli, S.Pd, M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi PhET Melalui Model Discovery Learning Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama	Rp. 12.500.000
74	Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D Hilmansyah Gani, S.Kom., M.Kom	KKN Tematik Desa Membangun	Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pembangunan Berkelanjutan	Rp. 25.000.000
75	Dr. Tirtawaty Abdul, S.Pd, M.Pd Nancy Katili, S.Pd, M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif Bagi Masyarakat Miskin Melalui Penerapan Program Desa Membangun Dalam Pencapaian SDGs	Rp. 25.000.000
76	Dr. Ir. Syamsul Bahri, MP Dr. Nurmi, SP. MP	KKN Tematik Desa Membangun	Membangun Desa Mandiri Pupuk Dan Pakan Berbasis Zero Waste Sebagai Upaya Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat	Rp. 12.500.000
77	Dr. Niswatin, S.Pd, SE, MSA Dr. Hedy Vanni Alam, S.Pd., M.Si	KKN Tematik Desa Membangun	Penguatan Peran Baznas Dalam Meningkatkan Kesadaran Berziss Bagi Masyarakat	Rp. 25.000.000
78	Ronal Hutagalung, ST, MT Dr. Aang Panji Permana, ST., MT Muh. Kasim, ST., MT	KKN Tematik Desa Membangun	Percepatan Pembangunan Desa Melalui Pembuatan Peta Geologi Desa	Rp. 12.500.000
79	Abdulrahim Maruwae, S.E., M.Pd. Boby Rantow Payu, S.Si., ME	KKN Tematik Desa Membangun	Pemberdayaan Masyarakat melalui Edukasi Pengelolaan BUMDes dan Sumber Daya Desa sebagai Pilar PPKM (Penggerak Perekonomian Kawasan Masyarakat) Perdesaan pada Masa Pandemi	Rp. 25.000.000

128	Dr. Raghel Yunginger, S.Pd., M.Si Ir. Sri Sutarni Arifin, S.Hut., M.Si	KKN Tematik Desa Membangun	Strategi Peningkatan Kesehatan Lingkungan Dan Ketahanan Ekonomi Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pemberdayaan Perempuan Dalam Pembuatan Eco Enzyme Dan Pemanfaatan Pekarangan Rumah	Rp. 12.500.000
129	Dr. Hamsidar Hasan, S.Si,M.Si APT Madania, S. Farm, M.Sc	KKN Tematik Desa Membangun	Desa Mandiri Obat Herbal Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Rp. 12.500.000
130	Rahmatan Idul, S.S., M.A Ayu Hidayanti Ali, S.Pd., M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan Ekonomi Lokal Untuk Mewujudkan Pencapaian SDGs	Rp. 12.500.000
131	DR. Muhammad Sayuti M, S.Pt., M.Si.	KKN Tematik Desa Membangun	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan SDGs Desa Untuk Peningkatan Kesejahteraan Taraf Hidup Tumbuh Merata	Rp. 12.500.000
131	Dr. Meyko Panigoro, S.Pd, M.Pd Sri Indriyani Dai, S.E.,M.E	KKN Tematik Desa Membangun	Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Keluarga	Rp. 25.000.000
133	Ir. Rully Tuiyo, M.Si	KKN Tematik Desa Membangun	Membangun Desa Pesisir Danau Limboto di Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo	Rp. 12.500.000
134	Dr. Muchtar Ahmad, S.Pd, M.Si Rustam Tohopi.,S.Pd, M.Si Djoko Lesmana Radji, S.Pd.,M.Si	KKN Tematik Desa Membangun	Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengembangan Pariwisata Pantai Dulanga Melalui Pendekatan Technopreneurship Pesisir Teluk Tomini	Rp. 25.000.000
135	Dr. Tuti Wantu, M.Pd.Kons Idriani Idris, S.Pd, M.Pd Nurul Maulida Alwi S.Pd, M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Literasi Digital Sebagai Layanan Informasi Untuk Peningkatan Pemahaman Masyarakat Tentang Biota Laut Di Daerah Pesisir Teluk Tomini	Rp. 12.500.000
136	Risna Podungge, S.Pd.,M.Pd Syam S. Kumaji, S.Pd, M.Kes	KKN Tematik Desa Membangun	Pendampingan Ibu-Ibu Rumah Tangga Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)	Rp. 25.000.000
137	Sri Rumiyaningsih Luwiti, S.Pd., M.Pd Indri Wirahmi Bay, S.Pd, MA	KKN Tematik Desa Membangun	Pendampingan Karang Taruna Dalam Proses Konservasi Lingkungan	Rp. 12.500.000
138	Rusni Podungge, S.Pd, M.A Irmawaty Umar, SS, M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Pendampingan Masyarakat Dalam Membangun Lingkungan Bersih Di Era Pandemi Covid-19	Rp. 25.000.000
139	Kalih Trumansyahjaya, S.T., M.T Ninieki Pratiwi, ST., MT Lydia S. Tatura, ST., M.Si	KKN Tematik Desa Membangun	Peningkatan Keperdulian Dan Cinta Lingkungan Melalui Sosialisasi Dan Kegiatan Aksi Sosial Penataan Lingkungan Pedesaan	Rp. 25.000.000
140	Muhammad Rezky Friesta Payu, S.Pd, M.Si Abd. Wahidin Nuayi, S.Pd, M.Si	KKN Tematik Desa Membangun	Pendampingan Kesehatan Masyarakat Melalui Pembuatan Apotik Hidup	Rp. 12.500.000

141	Agustinus Moonti, S.E., M.M Nopiana Mozin, S.H., M.H	KKN Tematik Desa Membangun	Stimulasi Masyarakat Desa Tiyohu berbasis Ekonomi dan Pengetahuan Hukum di Kabupaten Gorontalo	Rp. 12.500.000
-----	--	----------------------------------	--	----------------

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK

Lampiran 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

1. Desa Diloato Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo





2. Desa Bongo Tua Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo



Pembukaan kegiatan
Pelatihan Pengolahan
Jantung Pisang oleh Bapak
Kepala Desa Bongo Tua



Pengupasan Jantung
pisang oleh peserta
kegiatan.



Pembuatan Adonan



Perebusan dan pembuatan bumbu



penggorengan hasil adonan



Hasil Olahan Jantung Pisang Menjadi Stik ikan

Lampiran 3. Luaran KKN

Luaran 1. Jurnal

PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI PRODUKTIF BAGI MASYARAKAT MISKIN MELALUI PENERAPAN PROGRAM DESA MEMBANGUN DALAM PENCAPAIAN SDGs DI DESA DILOATO DAN DESA BONGO TUA KECAMATAN PAGUYAMAN KABUPATEN BOALEMO

Ringkasan

**Tirtawaty Abdjul
Nancy Katili**

Kegiatan KKN Tematik-Desa Membangun ini bertujuan untuk memberdayakan potensi desa yang ada di Desa Diloato dan Desa Bongo Tua Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui peningkatan usaha ekonomi produktif dengan memberikan keterampilan cara mengolah ikan dan jantung pisang menjadi makanan yang praktis dan digemari oleh masyarakat modern saat ini dan menumbuhkan semangat masyarakat yang ada di desa tersebut untuk membentuk kelompok usaha bersama dengan memberikan pelatihan cara melakukan pemasaran hasil olahan ikan dan jantung pisang yang telah dibuat. Target dari pelaksanaan kegiatan ini 1) meningkatnya usaha ekonomi produktif masyarakat yang ada di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam desa, 2) meningkatnya keterampilan masyarakat tani dan nelayan yang ada di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo dalam hal mengolah ikan dan jantung pisang menjadi makanan yang praktis dan digemari oleh masyarakat modern saat ini, dan 3) Terbentuknya kelompok usaha bersama. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah 1) data jumlah kelompok usaha bersama yang telah terbentuk di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo; 2) artikel Ilmiah yang diterbitkan melalui Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat., 3) video Kegiatan yang dipublikasikan di Youtube, dan 4) laporan hasil pelaksanaan KKN. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun ini berupa metode survey dan pendampingan dengan memberikan pelatihan pengolahan ikan dan jantung pisang serta cara melakukan pemasaran. Kegiatan ini Alhamdulillah berjalan lancar dan mendapat respon yang positif dari masyarakat.

Kata Kunci : Ekonomi Produktif, Desa Membangun, SDGs

PENDAHULUAN

Sustainable Development Goals (SDGs) Desa adalah upaya terpadu mewujudkan desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, desa ekonomi tumbuh merata, desa peduli kesehatan, desa peduli lingkungan, desa peduli pendidikan, desa ramah perempuan, desa berjejaring, dan desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Dalam bahasa kerennya [1]. SDGs Desa merupakan role pembangunan berkelanjutan yang akan masuk dalam program prioritas penggunaan Dana Desa Tahun 2021. Tujuan SDGs diantaranya adalah pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan agar kemiskinan dan kelaparan tidak akan terjadi.

Kemiskinan merupakan masalah pembangunan kesejahteraan sosial yang berkaitan dengan berbagai bidang pembangunan lainnya yang ditandai oleh pengangguran, keterbelakangan, dan ketidakberdayaan. Oleh karena itu, kemiskinan terutama yang diderita oleh kaum miskin merupakan masalah pokok nasional yang penanggulangannya tidak dapat ditunda lagi dan harus menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan kesejahteraan social [2]. Oleh karena itu pemerintah sudah banyak melakukan program-program dalam upaya pemberdayaan masyarakat agar kehidupan perekonomian dapat meningkat, baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah maupun pemerintah desa setempat. Karena program pemberdayaan ini selaras dengan tujuan dari pembangunan bangsa Indonesia yaitu membangun masyarakat Indonesia seutuhnya. Harapannya, pembangunan masyarakat dapat menjadi agen perubahan kepada sosial yang tidak sebatas untuk perubahan kehidupan masyarakat saja, melainkan pada setiap peranan-peranan yang ada didalam masyarakat itu sendiri.

Peningkatan perekonomian untuk mengatasi kemiskinan diantaranya dengan cara mengembangkan Usaha Ekonomi Produktif dapat dilakukan diantaranya dengan cara mengolah hasil laut dan ladang yang mereka kerjakan, mengingat sebagian besar masyarakat gorontalo khususnya masyarakat yang ada di kecamatan biluhu mata pencaharian mereka adalah melaut dan bertani pisang. Hasil tangkapan ikan dari melaut langsung mereka jual pada pengepul dan pengepul kemudian menjualnya pada pedagang-pedagang ikan sebagai ikan konsumsi. Para nelayan tidak mendapatkan harga yang bersaing bebas dengan harga penawaran tertinggi. Harga jual yang mereka peroleh biasanya lebih rendah dari nilai jual

pasaran. Jika hasil tangkapan ikan yang diperoleh ukurannya kecil atau tidak terlalu enak untuk dikonsumsi, maka hasil jualnya sangat rendah.

Untuk masyarakat tani pisang, Hasil pisang yang didapat sebagian dijual dengan harga yang rendah. Tanaman pisang selain menghasilkan buahnya juga menghasilkan bunga pisang yang dikenal dengan jantung pisang. Berbeda dengan buahnya yang mempunyai rasa manis dan banyak dimakan oleh masyarakat, jantung pisang tidak begitu enak sehingga nilai ekonomisnya relatif rendah dan tidak diminati masyarakat. Jantung pisang pada umumnya dibuang. Padahal dapat dimanfaatkan sebagai pangan alternatif (Lingga, 2010).

Untuk meningkatkan daya terima masyarakat luas, maka ikan hasil tangkapan laut dan jantung pisang yang diperoleh sebaiknya diolah menjadi berbagai aneka makanan dan juga menjadi bahan baku dasar dalam pembuatan bakso ikan, perkedel ikan, nugget ikan daging dan nugget. jantung pisang. Nugget merupakan jenis makanan praktis yang banyak digemari dan diminati oleh masyarakat modern sekarang.

Namun permasalahannya adalah, sebagian besar masyarakat khususnya masyarakat nelayan dan petani pisang yang ada di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo belum mengetahui bagaimana cara mengolah ikan dan jantung pisang menjadi makanan yang praktis dan digemari oleh masyarakat modern saat ini. Keterbatasan kemampuan modal usaha dan keterampilan dalam memasarkan hasil sehingga menjadi peluang usaha baru dalam meningkatkan perekonomian masih kurang. Untuk itu maka diperlukan peran perguruan tinggi dalam melakukan suatu bentuk strategi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat nelayan dan petani pisang yang ada di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo dalam bentuk pendampingan dengan melibatkan dosen sebagai wujud dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Negeri Gorontalo. Hal ini menjadi suatu dasar bagi Universitas Negeri Gorontalo dalam menerapkan program pembelajaran melalui kegiatan KKN Tematik-Desa Membangun.

Kegiatan KKN Tematik-Desa Membangun ini bertujuan untuk a) Memberdayakan potensi desa yang ada di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo dalam meningkatkan pendapatan keluarga melalui peningkatan usaha ekonomi produktif dengan memberikan keterampilan cara mengolah ikan dan jantung pisang menjadi makanan yang praktis dan digemari oleh masyarakat modern saat ini; dan b) menumbuhkan semangat masyarakat kecamatan biluhu kabupaten gorontalo untuk membentuk kelompok usaha bersama dengan memberikan pelatihan cara melakukan pemasaran hasil olahan ikan dan jantung pisang yang telah dibuat.

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat yang ada di desa diloato dan desa bongo tua seperti a) data memberi alternatif usaha pada masyarakat, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga; b) dapat membekali masyarakat agar terampil dalam mengolah ikan dan jantung pisang menjadi makanan yang praktis dan digemari oleh masyarakat modern saat ini sebagai usaha untuk mengembangkan ekonomi produktif, dan 3) dapat membekali masyarakat tentang cara melakukan pemasaran hasil olahan ikan dan jantung pisang yang telah dibuat.

TARGET DAN LUARAN

Target yang diperoleh dari kegiatan ini adalah 1) meningkatnya usaha ekonomi produktif masyarakat yang ada di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam desa, b) meningkatnya keterampilan masyarakat tani dan nelayan yang ada di kecamatan biluhu kabupaten gorontalo dalam hal mengolah ikan dan jantung pisang menjadi makanan yang praktis dan digemari oleh masyarakat modern saat ini, dan c) terbentuknya kelompok usaha bersama.

Selain target, luaran dari kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini adalah berupa 1) data jumlah kelompok usaha bersama yang telah terbentuk di desa diloato dan desa bongo tua kecamatan paguyaman kabupaten boalemo; 2) artikel ilmiah yang diterbitkan melalui Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 3) video Kegiatan yang dipublikasikan di Youtube, dan 4) laporan hasil pelaksanaan KKN.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan *Term of Reference* (TOR) KKN Tematik-Desa Membangun dengan uraian sebagai berikut

Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS-Tematik meliputi berbagai tahapan sebagai berikut:

5. Penyiapan lokasi KKS Tematik
6. Koordinasi dengan dinas / pemerintah setempat
7. Perekrutan mahasiswa peserta koordinasi dengan LPM-UNG
8. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa

Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:

12. Fungsi Mahasiswa dalam KKS-Tematik
13. Pemantapan program penyusunan karya ilmiah/Mitra KKS Pengabdian
14. Potensi dan masalah, serta kendala dalam penyusunan karya ilmiah

15. Alternatif solusi dan tahapan pelaksanaan penyusunan karya ilmiah
16. Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Tematik tahun anggaran 2021
17. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS-Tematik oleh kampus UNG
18. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS-Tematik ke lokasi
19. Penyerahan peserta KKS-Tematik ke lokasi oleh panitia ke pemerintah setempat
20. Monitoring dan evaluasi pertengahan periode kegiatan
21. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS Tematik
22. Penarikan mahasiswa peserta KKS Tematik

Uraian Kegiatan KKNT Desa Membangun

6. Menghubungi Camat Biluhu Kabupaten Gorontalo untuk mendiskusikan topik yang hendak dilaksanakan yaitu pemberdayaan usaha ekonomi produktif bagi masyarakat miskin
7. Melakukan pendataan jumlah warga masyarakat yang tergolong miskin sebagai calon peserta pelatihan
8. Memberikan pelatihan pembuatan produk yang disesuaikan dengan potensi warga masyarakat, yaitu pengolahan ikan dan jantung pisang menjadi makanan yang praktis dan digemari oleh masyarakat modern saat ini
9. Memberikan pelatihan tentang pemilihan bahan, pengembangan produk, dan melakukan pemasaran.
10. Melakukan evaluasi kegiatan

Rencana Aksi Kegiatan

Pelaksanaan program KKN Tematik ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa yang dilaksanakan selama 50 hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun dilaksanakan selama 50 hari terhitung mulai tanggal 13 September sampai tanggal 3 Oktober 2021. Lokasi pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun yang dilaksanakan oleh TIM pada tahun ini terdapat pada 2 desa yang ada di kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, yaitu Desa Bongo Tua dan Desa Diloato. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) bertujuan melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada masyarakat untuk membangun citra Universitas dalam rangka mensejahterakan desa dan masyarakat melalui program-program yang dibawa oleh mahasiswa dan diimplementasikan dalam bentuk kegiatan. Dalam kegiatan KKN-T desa membangun, mahasiswa melaksanakan program inti yaitu pengolahan jantung

pisang menjadi stik ikan dan beberapa program tambahan yang dilaksanakan bersama masyarakat yang ada di lokasi tersebut.

Program kegiatan inti KKN Tematik Tahap ke 2 yaitu pengolahan jantung pisang menjadi stik Ikan dilaksanakan oleh Tim pada tanggal 9 Oktober 2021 di desa Diloato dan tanggal 10 Oktober 2021 dilaksanakan di desa Bongo tua masyarakat, ibu-ibu dasawisma dan karangtaruna yang ada di desa tersebut. Tahap pelaksanaan kegiatan inti (pengolahan jantung pisang menjadi stik ikan) dirincian sebagai berikut

9. Perencanaan waktu pelaksanaan program oleh tim pengabdian, mahasiswa, aparat desa , ibu-ibu dasawisma dan karangtaruna .
10. Perencanaan metode pelaksanaan kegiatan antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
11. Penentuan lokasi kegiatan inti.
12. Pembagian undangan kepada peserta kegiatan.

Program pelatihan pengolahan jantung pisang menjadi stik ikan baik mahasiswa yang ada di desa Diloato maupun mahasiswa yang ada di desa bongo tua dilaksanakan di aula kantor desa Diloato dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Sebelum kegiatan dimulai, semua alat dan bahan yang diperlukan sudah disediakan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan. Dalam pelaksanaan pelatihan ini, semua peserta sangat antusias dalam memperhatikan setiap tahapan pengolahan jantung pisang oleh pemateri yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan praktek. Sesi tanya jawab pun dibuka secara bebas. Hal ini dibuat agar masyarakat bisa dengan tepat dalam melaksanakan setiap proses pengolahan.

Berikut ini Tahapan Pengolahan Jantung Pisang Menjadi Stik Ikan:



Pengupasana Jantung Pisang



Pemotongan Jantung Pisang



Perebusan Jantung Pisang



Penghalusan dan pencampuran bumbu



Pembuatan Adoanan



Persiapan penyajian



Sajian Steak Jantung Pisang

Pelaksanaan program pengolahan jantung pisang menjadi stik ikan diharapkan dapat memberdayakan usaha ekonomi produktif bagi masyarakat miskin dalam pencapaian sdgs di desa diloato dan desa bongo tua kecamatan paguyaman kabupaten boalemo. Kegiatan ini diharapkan dapat ditindaklanjuti oleh masyarakat dengan membentuk kelompok usaha agar dana BUMDES yang ada di desa tersebut dapat dimanfaatkan sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat yang ada di desa tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program ini alhamdulillah berjalan dengan cukup baik dan layak dikembangkan dikalangan masyarakat karena mengingat respon positif dikalangan konsumen. Selain itu, harga pasaran lebih tinggi dengan modal yang sedikit mengingat salah satu pencaharian masyarakat yang ada di desa diloato dan desa bongo tua mayoritas petani pisang. Agar hasil yang ditargetkan tercapai, maka diperlukan system pemasaran yang baik, baik dipasarkan secara on line maupun secara langsung. Olahan jantung pisang juga dapat disajikan untuk kegiatan dengan menghemat anggaran dari masyarakat yang sudah memiliki keterampilan dalam mengolah jantung pisang tersebut menjadi makanan yang siap saji.

Saran

Kebersamaan dan kesungguhan masyarakat dalam membentuk kelompok usaha sangat memiliki pengaruh dalam pemutar modal usaha yang diberikan oleh BUMDES. Pemasaran dari steak ini harus dapat bersaing dengan produk steak lainnya, sehingga diperlukan suatu inovasi yang berbeda dan memiliki keunggulan dibandingkan steak pada

umumnya. Selain itu kegiatan ini kiranya dapat dilanjutkan pada masyarakat yang ada di desa lain mengingat kegiatan ini dapat menjadi salah satu keterampilan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

Daftar Pustaka

Allan, Tan, M.G., dan Soemardjan, S, 1980, *Kemiskinan Struktural, Suatu Bunga Rampai*. Jakarta:YIIS

Iskandar, A Halim. 2021. *SGDs Desa Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan*.

Luaran 2. Publikasi Media Massa (lewat face book)



Luaran 3. Screenshoot Kegiatan Inti Di you tobe

Screenshoot Kegiatan inti di desa Diloato Kecamatan Paguyaman Kabaupaten Boalemo.



Screenshoot Kegiatan inti di desa Bongo Tua Kecamatan Paguyaman Kabaupaten Boalemo.

